

**PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV  
SD N 27 PASAR KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*

*Oleh :*

**WIDYA ILLA SARI**

**13110013411126**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

## PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Nama** : Widya Illa Sari  
**NPM** : 1310013411126  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Universitas** : Bung Hatta  
**Judul** : Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Disetujui  
oleh:**

Padang, 07 Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II

**Dra. Gusnetti, M. Pd.**

**Dr. Hendra Hidayat, M. Pd.**

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi

**Drs. Khairul, M.Sc.**

**Dr. Muhammad Sahnan, M. Si.**

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Tujuh** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

**Nama** : **Widya Illa Sari**  
**NPM** : **1310013411126**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar** :  
**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas** : **Bung Hatta**  
**Judul** : **Pengaruh Model *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan..**

### Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Gusnetti, M. Pd.	(Ketua/ Anggota)	1. _____
2.	Dr.Hendra Hidayat, M. Pd.	(Sekretaris/ Anggota)	2. _____
3.	Dr. Wirnita, M. M.	(Anggota)	3. _____

Dinyatakan “*Lulus*” Ujian Pada Tanggal 07 Juli 2017

### Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M. Pd.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **Widya Illa Sari**  
**NPM** : **1310013411126**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas** : **Bung Hatta**

Menyatakan :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik pembuatan program maupun skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 10 Juli 2017  
Yang Menyatakan

**Widya Illa Sari**  
**NPM. 1310013411126**

**Pengaruh Model Student *Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD N 7 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.**

**Widya Illa Sari<sup>1</sup> , Gusnetti<sup>2</sup> , Hendra Hidayat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

<sup>2</sup>Dosen **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**E-mail:widyaillasari460@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang tidak menggunakan model pembelajaran biasa pada siswa kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *Student Facilitator And Explaining* lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 47 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *purposi sampling*. Dalam hal ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas IV B sedangkan kelas kontrol kelas IV A. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, kesamaan rata-rata, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 17.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* memiliki rata-rata hasil belajar 89,75 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 76,50, dan hasil uji hipotesis sebesar 0,002 atau  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* lebih baik daripada pembelajaran konvensional serta penerapan model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : Penelitian eksperimen, model *student facilitator and explaining*, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar Sarjana starata satu (S1) Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dalam kesempatan ini Penulis mengaturkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing I beserta Bapak Dr. Hendra Hidayat, M.Pd. selaku Pembimbing II sekaligus penasehat akademik
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
3. Seluruh staf pengajar, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Dekan dan wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan
6. Guru kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan
7. Semua rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang bapak, ibu dan teman – teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat dari AllaH SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	7
4. Rumusan Masalah.....	7
5. Tujuan Penelitian .....	7
6. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran .....	9
2. Tinjauan Tentang Model Student Facilitator And Explaining	14
3. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca.....	19
4. Penelitian Yang Relevan.....	27
5. Kerangka Konseptual.....	28
6. Hipotesis Penelitian .....	30



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian .....	31
2. Populasi dan Sampel .....	32
3. Variabel dan Data .....	34
4. Pelaksanaan Penelitian.....	35
5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
6. Instrumen Penelitian .....	40
7. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Proses Pelaksanaan Pembelajaran .....	46
2. Hasil penelitian .....	50
3. Pembahasan .....	56

### **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan .....	60
2. Saran-saran.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Nilai Ulangan Harian .....	4
2. Rancangan Penelitian.....	32
3. Jumlah Siswa Kelas IV SD N 27 Pasar Kam bang.....	33
4. Kriteria Penilaian .....	42
5. Data Tes Akhir .....	51
6. Persentase Ketuntasan Tes Akhir.....	51
7. Uji Normalitas.....	53
8. Uji Homogenitas .....	54
9. Uji Hipotesis .....	55

## DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
2.1.Karangka Konseptual.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**

1. Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	91
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekperimen dan kontrol .....	96
3. Langkah-Langkah Mencari Uji Normalitas engan SPSS.....	120
4. Langkah-Langkah Mencari Uji Homogenitas Dengan SPSS.....	122
5. Langkah-Langkah Mencari Uji Hipotesis Dengan SPSS.....	125
6. Deskripsi Pembelajaran Kelas Experimen.....	128
7. Deskripsi Pembelajaran Kelas Kontrol.....	131
8. Dokumentasi .....	133
9. Surat Izin Penelitian niversitas Bung Hatta .....	134
10. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab.Pesisir Selatan.....	135

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh setiap guru, selalu bermula dan bermuara pada komponen-komponen pembelajaran yang tersurat dalam kurikulum. Kurikulum adalah program yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa (Hamalik, 2008: 10). Tanpa kurikulum, guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Tugas seorang guru pada umumnya berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang akhirnya akan menentukan kelestarian dan kejayaan hidup bangsa. Seorang guru sangatlah berpengaruh untuk masa depan bangsa. Oleh karena itu, guru dituntut sebaik mungkin dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang mempengaruhi tujuan pembelajaran. Untuk

menciptakan suatu pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan suatu metode dalam pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik jika dilakukan dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah penguasaan teknik penyajian dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran dapat diserap dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Pada umumnya proses pembelajaran di sekolah, masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah di sekolah ini sudah cukup baik dan akan lebih baik lagi jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan materi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di termasuk SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan, Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dikelas masih bersifat monoton. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang dilakukan yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas, guru menjadi pusat belajar sehingga guru lah yang banyak melakukan aktivitas dibandingkan dengan siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih bersifat konvensional karena dalam pembelajaran guru hanya memberikan penjelasan tentang materi yang dibahas dan memberikan tugas untuk dikerjakan. Pembelajaran dengan menggunakan metode menjelaskan atau ceramah menjadikan siswa mengalami kejenuhan dalam pembelajaran, bahkan mengantuk. Pembelajaran dengan menggunakan

metode ini akan menjadikan siswa pasif karena siswa hanya sebagai pendengar yang tidak melakukan aktivitas sehingga akan timbul rasa bosan

Di sekolah ini proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) walaupun masih ada beberapa buku dengan kurikulum 2004 yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru atau tenaga pendidik di SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan pembelajarannya masih sangat dominan, dimana guru berperan sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa pun terlihat bosan terhadap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tersebut, menggambarkan bahwa siswa tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa mudah lupa dengan apa yang telah dipelajari.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SD 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan secara keseluruhan masih menggunakan metode ceramah Metode ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Guru terbiasa dan menganggap metode ceramah sebagai metode yang paling mudah digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Apabila hal ini terjadi terus menerus maka akan berakibat pada hasil belajar yang dicapai siswa yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajarnya. Pembelajaran yang akan di sajikan peneliti pada sekolah ini adalah SK 7 KD 7.3 tentang berbalas pantun. Dengan teori membaca nyaring dengan dan aspek yang akan di nilai yaitu lafal, intonasi dan ekspresi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IVA dan IVB SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan, hasil belajar yang dicapai siswa kelas IV masih tergolong rendah karena sebagian besar dari siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu .

Berikut adalah tabel rendahnya nilai hasil ulangan harian, kelas IVA dan IVB. Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian 3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV.

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentasi Nilai</b>	
		<b>&lt;80 Tidak Tuntas</b>	<b>≥80 Tuntas</b>
IV.A	23	3 orang (13,04%)	20 orang(86,95%)
IV B	24	5 orang (20,83%)	19 orang(79,16%)

Sumber: Guru kelas IV.

Berdasarkan tabel 1 dari kedelapan kelas IV yang memiliki hasil persentase terendah terhadap ketuntasan belajar adalah kelas IVA yaitu 86,95% sedangkan persentase yang memiliki hasil tertinggi terhadap ketuntasan belajar adalah kelas IVB yaitu sebesar 79,16%. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di kelas IVA hanya dilakukan guru dengan menjelaskan materi dari buku paket padahal banyak hal yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran hanya duduk diam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, kemudian siswa mengerjakan soal yang ada pada buku



paket. Hal ini menggambarkan suasana pembelajaran yang monoton dan membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana proses belajar yang menarik, seorang guru membutuhkan suatu metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang baik dapat membantu kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran dan guru dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang akan dipelajari. Ada berbagai pelajaran di kelas IVB yang harus diajarkan oleh seorang guru, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Dasar. Bahasa Indonesia berfungsi untuk memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan cara mengkaji ilmu berbahasa, menulis, mendengar secara sistematis dan fakta yang diperoleh dari penemuan. Pada pembelajarannya, Bahasa Indonesia di kelas IVB diajarkan dengan menggunakan metode yang sama pada mata pelajaran yang lain yaitu metode ceramah. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode ceramah pada dasarnya kurang variasi misalnya menggunakan seperti diskusi, inkuiri, dan kooperatif jarang digunakan. Dengan dilihat hasil belajar siswa rendah, maka aktivitas siswa pun juga ikut rendah. Jika aktivitas siswa meningkat, maka bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa pun akan meningkat

Pembelajaran dikelas IVB dengan menggunakan metode ceramah sebenarnya kurang efektif dan kurang mencapai hasil belajar yang optimal

sehingga kelas.IVB menjadi subyek penelitian karena hasil observasi nilai kelas ini paling rendah. Pelajaran Bahasa Indonesia akan lebih efektif dan akan membuat siswa aktif jika menggunakan model *Students Facilitator And Explaining*. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman dan daya ingat.

## **2. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya penggunaan variasi atau model, metode, dan pendekatan dalam
2. pembelajaran Bahasa Indonesia
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa Bahasa Indonesia yang belum mencapai standar KKM.
4. Rendahnya aktivitas belajar siswa.
5. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* belum pernah diterapkan di sekolah tersebut.

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menerapkan strategi *Student facilitator And Explaining*.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan?”.

### **5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi *Student Facilitator and Explaining* lebih baik dari pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang menggunakan metode ceramah pada siswa kelas IV SD N 27 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **6. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

- a. Membantu siswa dalam penyerapan dan pemahaman materi.
- b. Membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok.
- c. Membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

### **2. Bagi guru**

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi guru mengenai variasi model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan materi pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi lulusan yang dihasilkan, sehingga kualitas lulusan lebih bermutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **4. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran kooperatif dan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.